

*Cerita Indah*  
*3.628.800*  
*Detik di Desa*  
*Bukit Raya*



Lasman | Rani Septiani | Musdalifah |  
Fakhrur Raji | Siti Mulyana |  
Muhammad Amin Hasani | Ainiyah Ayu  
Syafitri | Nilas Oktaviana Kartika



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur karena atas segala rahmat dan karunia dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kami dapat menyelesaikan Book Chapter yang berjudul Cerita 3.628.800 Detik di Desa Bukit Raya. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 dari berbagai program studi saat melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Bukit Raya yang berada di Kecamatan Tenggarong Seberang dengan mayoritas penduduk dari Suku Jawa. Desa yang indah dan penduduk yang ramah.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaat di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter adalah sebagai outcomes (hasil) KKN, dapat menambah pengetahuan bagi yang membaca, dan memberikan gambaran mengenai Desa Bukit Raya, kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Semoga buku ini bermanfaat, bisa menjadi bahan evaluasi, dan referensi bagi penyelenggara KKN serta adik tingkat yang akan melaksanakan KKN di Desa Bukit Raya. Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak

yang ada di dalam book chapter sehingga book chapter ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Samarinda, 30 September 2023

Tim Penulis



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>CHAPTER I (PERJALANAN YANG TAKKAN TERULANG KEMBALI DAN HANYA TERJADI SEKALI DAN AKAN TERINGAT SAMPAI TUA NANTI) .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>CHAPTER 2 (JAWABAN DARI DOA) .....</b>	<b>9</b>
<b>CHAPTER 3 (AWAL DARI PERJALANAN).....</b>	<b>20</b>
<b>CHAPTER 4 (BELAJAR UNTUK MENJADI BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN) .....</b>	<b>26</b>
<b>CHAPTER 5 (PROKER MENGAJAR DI SD NEGERI 025 DESA BUKIT RAYA) .....</b>	<b>33</b>
<b>CHAPTER 6 (MENGENAL LEBIH DALAM) .....</b>	<b>39</b>
<b>CHAPTER 7 (PENGALAMAN TAK TERLUPAKAN)...</b>	<b>47</b>
<b>CHAPTER 8 (DESA YANG ASRI DAN PENUH KENANGAN INDAH).....</b>	<b>56</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>63</b>



**CHAPTER I**  
**PERJALAN YANG TAKKAN TERULANG KEMBALI**  
**DAN HANYA TERJADI SEKALI DAN AKAN**  
**TERINGAT SAMPAI TUA NANTI**

*“Setiap perjalanan kehidupan itu pasti ada hikmahnya maka beruntunglah orang yang mengambil hikmah dari sebuah perjalanan, maka kkn juga bagian dari perjalanan maka banyak hikmah di dalamnya yang bisa di jadikan pelajaran kehidupan.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Oleh :  
Lasman (KKN Desa Bukit Raya)

**MEGABDI SEPENUH HATI**

**W**aktu terus berjalan dan takkan kembali maka tidak terasa kami sudah memasuki semester 7 yang dimana di semester ini kami akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata yang menjadi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1, dan juga mahasiswa dituntut untuk mengabdikan di masyarakat, Maka semua ilmu yang kami pelajari akan kami aplikasikan di masyarakat tujuannya agar ilmu yang kami pelajari dapat bermanfaat bagi masyarakat dan juga bukan hanya kami mengaplikasikan ilmu kami saja tetapi kami juga banyak belajar dari masyarakat dan kami mendapatkan pengalaman baru.

Sebelum Kuliah Kerja Nyata saya sempat penasaran dengan KKN apa kegiatannya apa saja dilakukan hari-hari maka saya bertanya kepada kating maka diceritakan dengan panjang yang membuat saya menjadi tertarik dan ingin segera melaksanakannya tetapi ketika kating bercerita dia bilang Kuliah Kerja Nyata itu akan terasa indah jika dilakukan kelompok yang mau diajak kerjasama maka di situlah saya berfikir apakah mendapatkan kelompok yang mau kerjasama atau tidak disitu saya pasrahkan kepada Allah untuk mendapatkan kelompok yang baik dan mau berkerja sama, waktu berlalu tibalah masuk di bulan Juli di mana bulan Juli ini

kami akan dikelompokkan dengan teman kampus beda fakultas dan beda jurusan yang dimana kami belum saling mengenal sama sekali, setelah pembagian kelompok maka saya pun penasaran dan segera membaca pengumuman kelompok, saya cari-cari nama kelompok akhirnya ketemu saya berkelompok tolalnya ada 8 orang dan sebelum pengumuman itu juga saya sempat khawatir dapat tempat yang jauh karna waktunya singkat sehingga persiapan harus cepat rapat dan lain-lain tapi Alhamdulillah kami sekelompok dapat tempat di Tenggaraong seberang desa bukit raya yang mana desa ini menjadi perjalanan kelompok Kuliah Kerja Nyata kami yang banyak dengan kenangan dan banyak hikmah di dalamnya.

Maka setelah pembagian kelompok dan tempat untuk kami melaksanakan KKN maka kami langsung membuat grup untuk membahas struktur Kuliah Kerja Nyata kami ketua sekretaris dan lain” setelah kami menentukan kami ke kampus rapat untuk persiapan ke tempat KKN setelah semua persiapan kami siapkan, maka Kami berangkat ke tempat KKN tanggal 13 Juli maka sebelum kami ke tempat KKN kami duluan untuk survey tempat apakah di sana sudah disediakan atau tidak, setelah kami disana kami ke tempat rt 19 desa bukit raya untuk menanyakan posko kami maka diantarkanlah kami oleh rt 19 untuk mencari posko setelah kami mencari-cari akhirnya dapat 1 posko yang nyaman dan indah di tempat ibu manisih di posko inilah banyak cerita dan kenangan kami.

Tibalah waktunya di tanggal 13 Juli kami berangkat ke tempat KKN desa bukit raya ada kisah unik disini ya walaupun agak nyesek ketika berangkat kami berjanjian sama-sama maka berangkatlah semua kecuali 1 orang yaitu ketua KKN jadi ditinggal tapi itu semua karna salah paham saja hehehe setelah datang dari sana kami beres-beres posko dan makan-makan bersama setelah itu kami istirahat setelah itu besoknya kami

melakukan **silaturahmi ke kantor desa** pada 14 Juli ke kepala desa bukit raya karna beliau sibuk maka digantikan oleh sekretaris Desa Bapak Slamet Supriyanto.



Setelah itu kami banyak berbincang-bincang mengenai desa bagaimana kebiasaan desa apa mayoritas masyarakat desa apa pekerjaan masyarakat desa dan apa saja kekurangan desa yang kira-kira bisa kami bantu karna kami dari uinsi maka kami dipandang disana sebagai ustadz/zah maka yang kami bantu di desa yang berkaitan dengan agama pak sekdes juga bilang tidak mungkin kami bantu dari segi bertani karna kami bukan bidangnya lalu setelah dari kantor desa kami **bersilaturahmi ke rt desa bukit raya.**



Jadi minggu awal kkn itu kami menggunakan untuk silaturahmi ke rt yang mana di desa ada 20 rt maka kami mendatangi semua rt untuk bersilaturahmi di saat silaturahmi



ini kami banyak bincang-bincang tentang kegiatan-kegiatan rt setempat ada banyak sekali kegiatan yaitu yasinan ibu-ibu ada juga gotong royong dan lain-lain. Adapun hikmah dari silaturahmi ini kami jadi banyak kegiatan kami ikuti karena sudah banyak diberi info setiap rt tentang kegiatan-kegiatan yang ada didesa sehingga kami dapat ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang ada didesa sehingga didesa kami tidak ada waktu kosong dengan sia-sia karena banyak mengikuti kegiatan positif di desa. setelah dari desa kami lanjut mengunjungi **bersilaturahmi ke Tk Handayani** salah satu tk yang berada di desa bukit raya.



Alhamdulillah kami diterima dengan baik di tk handayani sesampai di tk kami melihat anak-anak sedang belajar dengan gembira kami pun senang melihatnya ditambah anak-anak tk dengan wajah yang lucu dan imut hehe dan kami sadar juga bahwa guru tk itu sangat hebat dan sabar menghadapi tingkah anak-nak yang berbeda-beda kami lihat mereka mengajar dengan penuh gembira agar anak-anak nyaman dengan gurunya, kita tahu bahwa mengajar anak-anak itu pertama bukan pelajaran yang diajarkan tetapi bagaimana anak itu senang dengan gurunya sehingga mereka semangat untuk belajar, setelah dari mengamati anak tk sedang belajar, kami pun berbincang-bincang dengan kepala tk handayani ibu

jumiyati S.Pd.AUD dan kami pun menyampaikan tujuan kami yaitu ingin membantu mengajar dan menjalankan proker yaitu cuci tangan dengan baik dan benar dan di setujui oleh kepala tk handayani.

Setelah kami dari tk handayani kami lanjut **bersilahturahmi ke SDN 025** salah satu desa yang di desa bukit raya.



**Pertemuan dengan kepala sekolah SDN 025 Desa Bukit Raya**

Pertemuan dengan kepala sekolah Sdn 025 ibu ni nyoman sudarmini desa bukit raya alhamdulillah kedatangan kami di sekolah disambut dengan baik oleh sekolah dan setelah itu lanjut dengan kami menjelaskan maksud kedatangan kami yaitu ingin bersilahturahmi dan ingin menjalan proker kami di sdn 025,proker kami yaitu mengajar setelah kepala sekolah mengizinkan kami untuk mengajar maka kami dan teman-teman membagi tugas masing-masing ada yang mengajar agama,matematika,dan juga ada yang melatih gerak jalan untuk persiapan lomba dan juga kami di tugaskan untuk mempersiapkan pawai jadi kami membuat plang untuk pawai dan juga mahkota untuk di pakai anak-anak saat pawai dan semua proker disekolah alhamdulillah tuntas kami jalankan.

Adapun proker yang jalankan ada 11 proker dan masing-masing proker ada kisah unik dan kenangan berbedabeda adapun saya akan menceritakan proker **mengajar di TPA Al Mujahidin.**



Alhamdulillah kedatangan kami di TPA Al-Mujahidin ini di terima dengan baik dan juga kami kebetulan di tpa ini kekurangan guru mengaji dan setelah kami mengajar ngaji, di sini kami mengajar ngaji yang mana anak-anak di TPA Mujahidin dengan kehadiran sangat senang sehingga membuat kami semangat dalam mengajarkan mengaji juga bukan hanya mengajarkan ngaj idisana juga kami mengajarkan azan, belajar ilmu tajwid dan do'a hari-hari dan proses mengajar ngaji ini berjalan hingga akhir KKN Alhamdulillah setelah akhir kami memberikat kenang-kenangan berupa iqro kepada tpa agar bisa dipakai anak-anak mengaji.

Setelah proker ini kami juga menjalan proker **lomba Muharram.**



Alhamdulillah memasuki bulan muharram bulan yang mulia dan salah satu bulan awal dalam hijriah disini umat islam Indonesia biasa merayakan dengan pawai,dengan obor,dengan kajian,dengan lomba-lomba maka di bulan muharram kami melaksanakan lomba di desa bukit raya di mana lomba ini tujuannya untuk menumbuhkan semangat anak-anak dalam mengaji dan lomba muharram sangat diminati anak-anak desa bukit raya adapun lomba yang kami buat yaitu lomba azan, lomba mewarnai dan lomba baca Al Quran disini banyak persiapan yang siapkan sebelum lomba kami menyiapkan hadiah untuk anak-anak serifikat juga kami siapkan untuk menjadi kenang-kenangan dan di lomba ini anak-anak sangat antusias Alhamdulillah proker ini berjalan dengan lancar berkat perjuangan kawan-kawan kami berhasil mengadakan lomba Muharram tersebut walaupun masih banyak kekurangan,dan kami sangat bersyukur sudah bisa melaksanakan semua proker dengan baik dan kami sangat menikmati prosesnya susah senang bersama dan takkan terulang kembali dan hanya terjadi sekali dan kami sangat menikmati.



## **CHAPTER 2**

### **JAWABAN DARI DOA**

*"Kita berawal dari keasingan dan berhasil mengukir sebuah kenangan indah yang tak terlupakan."*



Oleh :

Rani Septiani (KKN Desa Bukit Raya)

### **Cita-Cita yang Terwujud**

**A**wal Juli adalah detik-detik menegangkan bagi mahasiswa semester 7, menegangkan karena penasaran siapa saja yang akan menjadi teman kelompok KKN, akan ditempatkan dimana, dan akan seperti apa suasana KKN nanti. Karena selama 45 hari akan hidup bersama dan menjalankan kegiatan juga program kerja di lokasi KKN. Sembari menanti pengumuman teman kelompok dan lokasi KKN, saya selalu berdoa kepada Allah agar mendapatkan teman kelompok dan lokasi KKN yang terbaik menurut Allah, ya semua mahasiswa UINSI adalah orang baik, dan semua lokasi KKN pasti baik, tetapi Allah Maha Mengetahui mana yang cocok untuk saya. Dan, tibalah masa pengumuman, saya membuka file pdf yang berisi nama dan lokasi KKN, pandangan saya tertuju pada lokasi KKN karena terletak di atas tabel, saya bersyukur karena mendapat lokasi di Tenggara Seberang karena saya adalah orang Tenggara, lalu pandangan saya beralih menatap nama-nama dari urutan atas sampai bawah, ternyata saya tidak mengenal sama sekali teman sekelompok saya karena nama mereka begitu asing di mata dan ingatan saya, mereka adalah Aini, Siti, Musda, Nilas, Lasman, Fakhrur, dan Amin. Bayangkan saja, sebanyak tiga orang dari Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syari'ah dua orang, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dua orang, dan tentunya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam satu orang, yaitu saya. Ya, bisa dibayangkan bagaimana deg-degannya saya akan menjalani hari-hari selama 45 hari dengan orang yang belum saya kenal sama sekali. Tapi, satu keyakinan di dalam hati saya, mereka adalah teman-teman terbaik yang Allah pilih sebagai jawaban dari doa saya. Doa dan harapan saya, semoga KKN ini berjalan dengan baik dan lancar.

Saya membuka pengumuman teman dan lokasi KKN tengah malam, dan merasa tidak enak jika langsung membuat grup. Saya berniat membuat grup besok pagi, tetapi ternyata keesokan harinya saat saya membuka smartphone di pagi hari, saya sudah masuk di grup kelompok KKN. Saya senang ternyata teman sekelompok saya gerak cepat sekali hehehe. Pagi itu, kami melakukan pertemuan via google meet, berdiskusi via suara, tanpa mengetahui orangnya yang mana karena kami semua menonaktifkan video, hanya suara saja yang muncul di google meet.

Tibalah hari dimana kami bertemu secara langsung di teras Masjid Sultan Aji Muhammad Sulaiman UINSI Samarinda untuk pertama kalinya, berbekal mengetahui warna jilbab dan titik kumpul di area Masjid, saya menatap satu per satu mahasiswa yang ada di sana sembari mengira-ngira apakah dia teman sekelompok saya atau bukan. Akhirnya setelah lengkap delapan orang, kami duduk di teras Masjid dan mulai membahas mengenai KKN.

Hari yang dinanti pun hadir, tepat 13 Juli pada pagi yang cerah kami berangkat dari rumah masing-masing menuju Islamic Center karena kami akan berangkat bersama-sama menggunakan mobil dan motor.

Saya memang tidak asing dengan Tenggara Seberang, tetapi pertama kali saya menginjakkan kaki di Desa Bukit Raya. Dua kata yang terlintas dalam pikiran saya ketika masuk ke Desa Bukit Raya, yaitu indah dan adem. Banyak hamparan sawah-sawah dan banyak pepohonan.



**Jalan-jalan ke sawah bersama Bapak Sekretaris Desa**

Setibanya di posko, kami membereskan barang-barang. Silaturahmi ke kantor desa, silaturahmi ke rumah ketua RT mulai dari RT 1 hingga 20 sehingga kami membagi dalam beberapa hari, menyusun program kerja, dan silaturahmi dengan warga. Ternyata saat membuat tabel kegiatan selama KKN, kami mengikuti kegiatan dan melaksanakan program kerja ketika dijumlahkan semuanya sebanyak 87 kegiatan. Semua kegiatan bermanfaat, seru, dan menyenangkan, jika diceritakan semua mungkin akan menjadi sebuah novel, maka saya akan menceritakan beberapa saja.

Dulu, saat saya masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD), saya bercita-cita ingin menjadi guru dan saya sangat menyukai mata pelajaran Matematika. Alhamdulillah, cita-cita saya terwujud saat KKN karena saya dan teman-teman



mengajar di SDN 025 Desa Bukit Raya dan ternyata saya mengajar mata pelajaran Matematika. Bapak Ibu Guru menyambut kedatangan kami dengan hangat, begitu juga para murid. Saya mengajar di kelas 3, setiap selesai mengajar anak-anak selalu bertanya kapan saya akan mengajar lagi. Bahkan ada yang memberi gantungan kunci, banyak stiker yang cantik dan lucu, membuat saya sangat terharu. Biasanya setiap pagi mereka akan menjemput di gerbang saat kami datang, mereka sangat antusias dan bahagia dengan kehadiran kami. Semoga kalian menjadi orang yang sukses dan cita-cita kalian tercapai yaa adik-adikku.



**Mengajar Tema (Matematika) di kelas 3 SDN 025 Desa Bukit Raya**



**SDN 025 Desa Bukit Raya**

Pengalaman pertama juga berbagi ilmu kepada adik-adik di TK Handayani 2, kami melaksanakan program kerja mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan lagu dengan gerakan dan diiringi suara gitar. Lalu mempraktikkannya menggunakan air dan sabun, adik-adik sangat antusias mengikuti program kerja kami. Kami juga membantu melaksanakan praktik mencuci gigi yang baik dan benar. Dari sini, saya mempelajari banyak hal, salah satunya cara berkomunikasi dengan anak-anak yang duduk di bangku Taman Kanak-Kanak (TK). Sangat menyenangkan dan menjadi pengalaman yang berharga.



**Melaksanakan program kerja di TK Handayani 2**

Menjadi pembicara secara offline adalah pengalaman pertama bagi saya. Awalnya memang ada rasa deg-degan, tetapi saat dijalankan ternyata sangat menyenangkan dan Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar. Semoga sosialisasi di MA Al-Masyhuriyah dengan tema "Stop Hoax! Marilah Bijak dan Cerdas dalam Menggunakan Media Sosial" bisa bermanfaat.



### **Sosialisasi di MA Al-Masyhuriyah**

Ada kegiatan yang tidak bisa terlupakan, apa itu? Mengecat bambu di sepanjang jalan RT 016, ya itu kegiatan yang menyenangkan dan tak terlupakan karena untuk pertama kalinya saya mengecat bambu di pinggir jalan untuk memeriahkan 17 Agustus. Walaupun panas, tidak menyurutkan semangat, warganya juga sangat baik menyediakan es sirup dan setelah selesai mengecat kami berkumpul di salah satu rumah warga untuk ngobrol sembari ngemil biscuit, kerupuk tempe, dan jajanan lainnya.



### **Membantu mengecat bambu di sepanjang jalan RT 016**

Sewaktu saya duduk di bangku Sekolah Dasar, saya pernah tampil dance. Ternyata saat acara 17 Agustus dan ulang tahun Desa Bukit Raya, salah satu dari kami diminta membantu untuk menjadi juri lomba tari dan akhirnya saya mengajukan diri. Pengalaman berharga dan tidak terlupakan menjadi seorang juri, saya sangat menikmati setiap

penampilan karena semua peserta mulai dari TK hingga MA menampilkan tarian dengan indah dan bagus.



**Perwakilan kelompok KKN UINSI Samarinda untuk menjadi juri lomba tari**

Pertama kalinya juga bagi saya menonton pagelaran wayang kulit, walaupun menggunakan Bahasa Jawa dan saya hanya mengerti sedikit-sedikit saja, tetapi saya menonton dengan perasaan senang karena ternyata sangat seru.



**Membantu menyiapkan hidangan untuk tamu dan warga serta ikut menonton dan makan bersama warga**

Sepertinya baru pertama kali juga saya menginjakkan kaki di posyandu, dan yang istimewa kehadiran kami di posyandu untuk membantu kegiatan yang ada di posyandu.

Saya membantu mendata setiap pengunjung dengan mencatat di kertas yang sudah disediakan.



**Membantu di posyandu**

Saya terakhir mengikuti senam bersama-sama di lapangan sepertinya saat duduk di bangku Sekolah Menengah Atas, dan saat awal kedatangan kami di hari Minggu pagi kami mengikuti zumba di lapangan yang berada di depan kantor Desa Bukit Raya bersama Ibu-Ibu, kedatangan kami disambut hangat, bahkan Ibu-Ibu meminta kami untuk baris di bagian depan. Lalu saat acara 17 Agustus dan ulang tahun Desa Bukit Raya, kami mengikuti zumba di lapangan yang berada di halaman kantor Desa Bukit Raya, setiap warga yang masuk untuk mengikuti zumba mendapat kupon undian termasuk kami mahasiswa KKN, hadiah utamanya ada kulkas dan sepeda, ternyata rezeki teman kami yang bernama Siti mendapat kulkas.



**Mengikuti zumba**

Saat malam 1 Muharram, ada acara Istighosah di Pondok Pesantren Al-Masyhuriyah, kami diajak untuk datang ke pesantren oleh Bapak Ketua RT 019 untuk membantu menyambut tamu, tentu dengan senang hati kami datang ke pesantren. Untuk pertama kalinya juga bagi saya menyambut tamu di pesantren.



#### **Menerima tamu di Pondok Pesantren Al-Masyhuriyah**

Dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan lainnya selama KKN, saya sangat senang bisa KKN di Desa Bukit Raya, warganya sangat ramah dan baik, kami sering diajak datang ke acara pengajian rutin yang ada di setiap RT dan saat pulang selalu dibekali makanan yang sangat banyak. Menulis cerita ini, membuat saya membuka kembali kenangan selama KKN, biasanya setiap malam Selasa kami selalu jalan kaki menuju pasar malam untuk belanja kebutuhan dapur dan tentunya jajan berbagai makanan, minuman, dan es krim. Tak terasa 42 hari sudah kita lalui bersama, saya bersyukur dan bahagia bisa sekelompok dengan mereka dan mendapat lokasi KKN di Desa Bukit Raya. Saat awal bertemu mungkin kita memang asing, tetapi setelah bersama selama 42 hari ternyata kita menjadi sangat akrab seperti keluarga.

Teruntuk kalian teman sekelompok KKN saya, terima kasih banyak sudah sangat baik dengan saya, terima kasih

untuk kerja sama dan kerja kerasnya, terima kasih untuk kenangan indahny. Semangat melanjutkan perjalanan, yaitu PKL dan skripsi. Semoga diberi kemudahan dan kelancaran, sukses dunia akhirat. Aamiin.



### **CHAPTER 3 AWAL DARI PERJALANAN**

*“Bukan Desa Bukit Raya yang beruntung mendapatkan kami sebagai mahasiswa KKN, tetapi kami yang sangat beruntung mendapatkan desa Bukit Raya sebagai tempat kami melaksanakan KKN.”*





Musdalifah (KKN Desa Bukit Raya)

Semester 7 bisa dibilang semester tua bukan tua-tua yaa anaknya tapi semester ini yang bakal menjadi semester dengan banyak cerita dan kenangannya. Bagaimana tidak di semester ini kami sudah diawali dengan KKN dan PKL bisa di bilang hal yang di tunggu-tunggu mahasiswa adalah part ini. Semester 7, bukan lagi waktunya untuk bersantai seperti semester-semester sebelumnya. Tapi waktunya mempersiapkan dan membekali diri untuk mengikuti kegiatan KKN, PKL sampai pada penyusunan skripsi. Jika dulu hanya bisa menerka-nerka seraya berfikir “*gimana ya rasanya KKN di desa orang? bisa ga ya berbaur sama orang-orang baru yang ga kita kenal sama sekali? Semisal ada masalah bisa ga ya diselesaikan baik-baik*”. hal seperti itu sering terlintas dalam pikiran, bahkan menjadi topik pembicaraan dengan teman satu prodi ketika punya kesempatan untuk berkumpul.

Setelah sekian lama dinanti, akhirnya masa itu datang Juga. Masa-masa yang mengharuskan setiap mahasiswa untuk mengabdikan pada masyarakat, mengabdikan pada suatu desa yang bukan desa asal dari mahasiswa itu sendiri. Setiap mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad

Idris Samarinda diwajibkan mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita sebut dengan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang bertujuan untuk membantu dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa tersebut.

Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda menetapkan aturan bahwa KKN berlangsung sekitar 40 hari atau satu bulan setengah. Dimulai pada tanggal 13 Juli dan berakhir pada 23 Agustus. Digabungnya mahasiswa lintas fakultas menjadi satu kelompok dalam kegiatan KKN ini. Disini saya juga mau memperkenalkan diri secara pribadi terlebih dahulu. Nama saya Musdalifah dari prodi Pendidikan Agama Islam Semester 7 yang mana PAI ini merupakan prodi yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Di Kelompok saya beranggotakan 8 orang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, terdiri dari 2 orang Mahasiswa FUAD, 3 orang Mahasiswa FTIK, 1 orang Mahasiswa FEBI dan 2 orang lagi berasal dari FASYA tentu dengan latar belakang prodi yang berbeda. Pada Awalnya saya pribadi berharap mendapat lokasi KKN di daerah samarinda di karenakan ada beberapa kegiatan yang akan sulit dilakukan jika mendapat lokasi jauh. Namun nyatanya saya mendapat lokasi KKN di kabupaten yang lumayan dekat menurut saya dari Samarinda, yakni Kecamatan Tenggarong Seberang tepatnya di desa Bukit Raya. Butuh waktu kurang lebih 40-50 menit untuk sampai di lokasi KKN saya.

Tapi dilain sisi juga sangat bersyukur, karena mungkin ini Jawaban doa saya yang pernah menginginkan lokasi KKN saya dekat dari Samarinda dekar dari rumah saya dan bisa meminimalisir keuangan yang ada.

Hari itu pun tiba, hari dimana kegiatan KKN dimulai. Sedih rasanya harus berpisah dengan keluarga di rumah

meskipun hanya sesaat. Perjalanan keberangkatan kami lakukan dengan bersama-sama dengan titi kumpul di Islamic Center pukul 10.00 pagi. Saya dan 3 lainnya menggunakan mobil, dan teman saya 4 lainnya menggunakan motor.

Hari dimana harus berusaha belajar untuk beradaptasi dengan teman baru, harus adaptasi dengan lingkungan baru, harus mencoba belajar menerima perbedaan yang ada. Semuanya terasa berat di awal, ada sedikit ragu dan ketakutan dalam diri saya. Apakah bisa kami bersama dalam satu atap tanpa masalah yang berarti? Latar belakang jurusan yang berbeda, budaya yang berbeda sampai kebiasaan yang berbeda. Terlebih saat sama lain betul-betul tidak saling mengenal.

Tetapi akhirnya setelah melalui hari demi hari di posko bersama dengan teman kelompok, saya menyadari bahwa KKN yang saya jalani ini tidak semenakutkan seperti yang ada di pikiran saya sebelumnya. Banyak kegiatan yang dilakukan bersama yang membuat kami akhirnya menjadi jauh lebih akrab dengan satu sama lain. Mulai dari kebiasaan kami makan bersama untuk mengisi waktu luang setelah rapat, saat kami mengikuti kegiatan lingkungan sekitar, ketika kunjungan ke tempat wisata dan Masih banyak kegiatan yang akhirnya membuat kami jauh lebih akrab dari waktu ke waktu. Terutama saya dan teman-teman perempuan lain. Walaupun tetap saja diwaktu kurang lebih 40 hari itu ada saja problem dan drama yang terjadi dirumah tersebut.

Bukit Raya, nama desa yang tidak luas tetapi sangat indah untuk kami tinggalkan. Saya dan teman-teman pun sangat bersyukur ketika menyadari bahwa saya di berikan kesempatan untuk mengikuti kkn di desa Bukit Raya kec. Tengganrong Seberang karena banyak sekali hal yang menjadi pembelajaran untuk saya. Masyarakat yang sangat ramah dan baik membuat saya mudah sekali beradaptasi dina. Dan yang mengejutkan

saya adalah desa ini walaupun terdapat beberapa suku yang berbeda dan mayoritas nya suku Jawa namun terlihat mereka semua adalah satu keluarga besar yang tinggal di satu tempat bernama Bukit Raya. Kebiasaan gotong royong sangat terasa ketika ikut serta dalam segala bentuk kegiatan masyarakat.

Bukan hanya itu, masyarakat desa ini sangat ramah dan baik membuat kami nyaman sampai satu kalimat terlontar dari mulut saya ketika baru beberapa hari berada di sana “ baru 3 hari di desa ini, namun Rasanya sudah lama sekali disini” bukan karena tidak betah, kalimat ini keluar karena saya betul-betul takjub dengan warga disini yang sangat welcome sekali dengan kami. dan sangat membimbing kami ketika kami menjadi bagian dari desa itu.

Duhh, menulis cerita ini membuat saya mengenang kembali masa-masa KKN. Masa dimana kami menjadi satu. Masa dimana kami menikmati suka duka, tertawa bahagia bersama. Bahagia sekali rasanya bisa menjadi bagian dari kelompok KKN BUKIT RAYA, bertemu dengan orang-orang yang berbeda latar belakang namun punya satu tujuan dan harapan yang sama. Mengukirkan kisah-kisah indah tak terlupakan di setiap detik yang saya lewati di desa ini.

KKN Bukit Raya 2023, Untuk keluarga baru ini, terimakasih selama satu bulan ini telah menjadi teman, sahabat, dan keluarga yang luar biasa dan tiada duanya. Selalu mencoba saling membantu, mengerti, dan memaklumi setiap drama yang terjadi. Terimakasih telah mau melewati banyak hal bersama-sama, suka, duka, bahagia yang membuat kita bertumbuh dan berposes masing-masing. Sebulan. Iyaa memang hanya sebulan waktu yang telah kami lalui. Tapi meninggalkan kesan yang luar biasa. Saya yang awal nya mengira kisah kkn saya akan biasa saja tetapi pada kenyataan nya kisah kkn saya penuh makna dan saya pun belajar banyak menerapkan segala ilmu

yang saya dapat di prongram studi yang saya ambil yakni Pendidikan Agama Islam.

“Surat terbuka untuk teman KKN mungkin 40 hari merupakan pertemuan yang singkat tapi kita bisa untuk solid. Dengan orang baru dan ilmu yang baru selama KKN mungkin kita banyak drama tapi percayalah itu menjadi pelajaran tersendiri. Perjalanan kita masih panjang untuk sebuah gelar dan semoga dengan gelar itu kita bisa menjadi orang yang sukses dunia akhirat. I hope to see you next time without grudges in your heart.”





## **CHAPTER 4**

### **BELAJAR UNTUK MENJADI BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN**

*“Selalu wajib berbuat baik dan bermanfaat bagi orang lain  
karena kita tidak pernah tahu pertolongan itu akan datang  
ketika dalam keadaan susah”*



Fakhrur Raji (KKN Desa Bukit Raya)

**H**alo nama saya Fakhrur Raji atau yang biasa dipanggil Fakhrur. Namun, selama KKN panggilan saya bertambah menjadi pakde. Saya adalah mahasiswa semester 7 dari Fakultas Syariah Program Studi Hukum Keluarga.

Saya dan 7 teman saya dari Fakultas dan Program Studi yang berbeda ditempatkan di Desa Bukit Raya, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Awalnya ingin sekali ingin mengikuti KKN Mandiri karena beberapa alasan penting, namun dengan memberanikan diri walaupun dengan rasa takut mengambil KKN Reguler. Ketika pengumuman penempatan lokasi KKN, saya melihat bahwa saya ditempatkan sedikit jauh dari tempat tinggal saya merasa sedih, cemas dan takut karena lebih nyaman di kota sendiri. Saya mengira bahwa saya akan menjadi anak yang pendiam dan tidak banyak berbicara serta menyampaikan ide maupun gagasan selama KKN. Namun, ternyata teman-teman KKN saya adalah orang-orang yang asyik, mudah bergaul dan mau sedikit banyaknya menerima ide dan gagasan yang saya sampaikan walaupun terkadang melewati proses diskusi yang cukup panjang dan alot.

Di minggu pertama ketika sampai di titik lokasi KKN, saya merasakan suasana desa dan rumah yang begitu enak dengan Masyarakat yang begitu rumah dan terbuka menyambut kami untuk mengabdikan di Desa Bukit Raya. Tidak ada pembatas antara kami dengan Masyarakat, berbaur satu sama lain bahkan sering diundang acara hajatan maupun tahlilan yang setiap minggu selalu dilaksanakan. Pada minggu pertama ini fokus kepada silaturahmi kepada perangkat desa, Masyarakat sekitar maupun RT di Desa Buki Raya.

Selain itu kami juga jalan-jalan ke sawah di Desa, walaupun sedikit takut karena takut adanya ular dan jatuh di sawah, karena kata Masyarakat sekitar lumpur di sawah ini cukup dalam.



Kemudian pada minggu ke dua fokus terhadap titik proker yaitu mengajar di SDN 025 Desa Bukit Raya dan TK Handayani 2. Pada moment ini banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan, bagaimana menjadi pengajar atau pengabdian di Masyarakat walaupun hanya sebentar. Titik didih yang di dapat juga yaitu bisa akrab dengan anak-anak yang mempunyai berbagai latar belakang yang berbeda baik dari segi psikologi, kepintaran maupun yang lain. Pada minggu ini juga merasa terharu dapat berpartisipasi dalam kegiatan Muharram yang dilaksanakan oleh teman-teman KKN UINSI Samarinda walaupun siftnya tidak besar namun mampu mencari bakat



yang tersimpan dari anak-anak TPA di Mushalla al-Mujahidin. Selain itu juga merasa terhormat ketika diberi ruang untuk mengikuti tausiah atau kultum walaupun sifatnya mendadak, karena belum siap untuk tampil.



Kemudian puncaknya yaitu berpartisipasi pada kegiatan 17 Agustus di Desa Bukit Raya yang dimulai dari tanggal 1-9 Agustus 2023. Pada momen tersebut merasakan mulai Lelah maupun capek, karena terkadang merasakan 2 agenda sekaligus yaitu di pagi hari mengajar dan siang sampai malam membantu kegiatan lomba di Desa, namun semua terbalaskan dengan menjadi akrab dengan perangkat desa dan teman KKN dari Universitas lain. Banyak momen yang bisa dikenang pada kegiatan 17 agustusan ini yaitu menjadi MC pada lomba tari, hal ini karena penunjukannya secara tiba-tiba, selain itu juga berbenturan dengan interview untuk exchange ke luar negeri, tapi semua itu bisa dijalani dengan lancar walaupun sedikit di awal terdapat kendala. Kemudian pada kegiatan ini banyak bazar makanan, pada momen ini cukup banyak mengurus uang untuk belanja terlebih lagi adanya pasar malam di Desa Bukit Raya pada setiap Malam Selasa.



Memasuki minggu selanjutnya di sisa akhir masa KKN kami diajak oleh sekretaris Desa untuk pergi memanen desa namun ketika itu kami lagi istirahat dan akhirnya kami tidak jadi pergi ke sawah untuk memanen desa. Selain itu saya dan beberapa kawan-kawan kaget secara mendadak di panggil ke rumah sekretaris desa sehabis maghrib dan ternyata beliau mengundang karena ada acara selamatan untuk memperingati hari milad sekretaris desa. Dan akhirnya saya diminta oleh sekretaris desa untuk membacakan doa selamat untuk milad beliau. Dan termasuk hal beruntung yaitu salah satu teman kami mendapatkan doorprize kulkas dari kegiatan senam di Balai Desa. Terjadi kegaduhan antar kami mulai dari Balai Desa sampai ke Posko KKN. Selain itu terdapat juga moment yang cukup merasa bangga yaitu mampu mensosialisasikan kampus di MA al-Masyhuriyah, Desa Bukit Raya. Hal ini karena merupakan salah satu proker penting pada saat melakukan KKN di Desa Bukit Raya. Kegiatan ini mendapat sambutan yang positif dari seluruh elemen sekolah walaupun kegiatan ini awalnya mendadak, akan tetapi dapat berjalan dengan lancar dan sukses.



Kemudian tepat pada tanggal 17 agustus 2023, kami mengikuti upacara bendera di lapangan Desa Manunggal Jaya, merasakan moment terpenting merayakan momen kemerdekaan di luar kota. Pada moment ini merasakan kemeriahan yang dilengkapi dengan bazar mulai makanan, minuman dll. Selain itu moment yang cukup luar biasa yaitu ketemu teman-teman KKN UINSI Samarinda dari Desa lain serta teman-teman KKN Universitas lain. Kami sambil foto bersama dengan mengganti beberapa gaya dan sedikit ricuh dan gaduh.



Tanggal 20 Agustus 2023, kami teman-teman KKN UINSI Samarinda melaksanakan liburan ke air terjun perjiwa,

pada moment ini banyak keributan yang terjadi karena ada yang terjatuh di air terjun dan baju maupun celan basah dan ada juga yang mandi, merasakan moment kebersamaan yang begitu luar biasa, berbagi moment kebersamaan susah maupun senang selama KKN. Selain itu kami saling bertukar pikiran dan menyampaikan isi pikiran kami apa yang tidak disenangi maupun sebaliknya selama KKN. Dan akhirnya kami melaksanakan sesi foto-foto di air terjun perjiwa.

Sekian cerita ini ditulis, terima kasih banyak disampaikan kepada teman-teman yang sudah menemani selama KKN ini. Suka duka yang dilewati bersama menjadi kenangan yang tidak terlupakan. Semoga semua dapat mencapai cita-citanya masing-masing sukses dan berkah dunia akhirat. Semoga Desa Bukit Raya semakin berkembang dan maju, mampu menciptakan generasi insan yang mumpuni dan mahir baik di bidang religius maupun iptek serta mampu menjadi desa percontohan bagi desa lain.



**CHAPTER 5**  
**PROKER MENGAJAR DI SD NEGERI 025 DESA**  
**BUKIT RAYA**

*"Jangan pernah berkata 'tidak bisa', karena kamu hanya belum mencoba dan dibalik kesulitan tentu ada kemudahan."*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Oleh :

Siti Mulyana (KKN Desa Bukit Raya)

**H**alo, assalamualaikum. Nama aku Siti Mulyana biasanya sih di panggil Siti tapi ada juga yang manggil Ana. Tapi kali ini di kelompok KKN dipanggil Siti.

Dengan jurusan Hukum Keluarga di fakultas syari'ah dan sudah menempuh semester tujuh. Nah di semester ke tujuh ini ada SKS yang diambil yaitu KKN dan PKL. KKN di laksanakan pada tanggal 13 Juli sampai dengan 23 Agustus 2023 sementara PKL itu di fakultasku dilaksanakan pada tanggal 11 September sampai 13 Oktober 2023. Tapi yang akan aku mau bahas disini mengenai KKN dan selama KKN hal apa yang menurut ku menarik dan akan selalu teringat sampai kapanpun.

Berawal dari pendaftaran yang dimulai pada tanggal 15 sampai 25 Juni dan memenuhi syarat dan berkas untuk KKN dan menunggu pengumuman pembagian kelompok ditanggal 5 Juli. Pada saat menunggu pengumuman tentunya ada rasa deg degan dan excited jadi satu eh ternyata pengumuman nya di undur menjadi tanggal 8 Juli dan harinya pun tiba nama nama kelompok kkn pun muncul, aku membukanya dengan perasaan deg degan dengan pikiran aku akan satu kelompok dengan siapa? Dan akan ditempatkan dimana? Ternyata aku ditempat kan Kec. Tenggarong Sebrang tepatnya desa Bukit Raya.

Dengan anggota ada Lasman, Muhammad Amin Hasani, Fakhur Raji, Rani Septiani, Ainiyah Ayu Syafitri, Musdalifah, Nilas Oktaviana Kartika, dan terakhir saya sendiri. Kami beranggotakan delapan orang. Teman kelompok ku membuat grup kelompok kkn dan berencana untuk bertemu di pembekalan KKN. Disitu tentu masih canggung dan masih proses pengenalan sama anggota kelompok yang lain karena dari berbeda fakultas dan jurusan. Ada yang dari jurusan Hukum Keluarga seperti ku tapi dari lokal berbeda, Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Ekonomi Syariah, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, dan terakhir Komunikasi Penyiaran Islam. Singkat cerita di tanggal 13 kami berangkat menuju lokasi KKN, kemudian kami silaturahmi ke semua RT dengan waktu yang memakan lumayan beberapa hari karena di desa tersebut memiliki 20 RT. Dan berbicara tentang proker kami mempresentasikan nya kepada pak kepala desa dan sekretaris desa.

Dari berbagai proker tersebut yang menurutku yang paling berkesan yaitu proker mengajar di SDN 025 desa Bukit Raya. Kami tentu bervariasi dalam mengajar karena kebutuhan kelas atau mata pelajaran yang berbeda-beda. Aku mengajar dikelas 1 dan 2 mengajar PPKn, Matematika, dan tematik. Proker mengajar ini menjadi berkesan karena aku menemukan hal hal baru dalam hidup ku yaitu mengajar. Aku paling anti yang namanya mengajar karena itu berbicara didepan dan dilihat oleh orang-orang ya walau yang liatin anak-anak lalu alasan kedua yaitu anak-anak itu susah diatur, benar adanya bahwa mereka kadang susah dibilangi, kadang berlarian dikelas, teriak-teriak tetapi tentu ini hal biasa (kayak ga pernah kecil aja kamu siti hehe). Tetapi dari hal yang kusebutkan diatas anak-anak ini sangat luar biasa dan terlalu manis. Karena jika kami datang, dan sudah mau nyampai di gerbang sekolah mereka menyambut kami dengan antusias dengan wajah-wajah

penyuman, dan menyapa kami kemudian menyalami kami satu persatu lalu jika kami tidak mengajar atau memang belum jadwalnya kami ditanyain kakak kapan ngajar lagi? Kok ga ngajar? Padahal ngajar ada jadwalnya karena ada proker lain yang harus dikerjakan juga. Mereka anak-anak manis ada murid yang paling saya ingat karena selama saya mengajar yaitu Silvi. Dia anak kelas satu yang lumayan aktif dikelas. Ada satu hal yang aku ingat yang bikin aku sayang dan salut sama anak ini, karena dia sudah tidak memiliki seorang ibu diusia yang bisa dibilang cukup kecil dan masih sangat membutuhkan kasih sayang seorang ibu. Tetapi ia sudah tidak bisa mendapatkannya. Tetapi dengan adanya hal itu dia anak yang cukup ceria dikelas dan dari penglihatan ku dia sudah berdamai akan hal itu. Silvi juga anak yang manis karena waktu mau pulang dia memberikan aku coklat, pada saat itu aku kaget dan terharu bukan soal harga dan apa yang diberi tapi usaha dia ketika memberikan aku coklat tersebut.



**Melaksanakan program kerja mengajar di SDN 025 Desa Bukit Raya**



Disela melaksanakan proker mengajar setelah mengajar anak-anak murid kelas 1 waktu jam istirahat aku pergi ke kantin SD disana ada beberapa ibu kantin dan ada yang juga yang cukup menarik perhatian ku untuk beli ditempat tersebut yaitu pasangan suami istri yang sudah dibilang harusnya sudah harus istirahat dirumah. Aku memanggil beliau dengan sebutan "mbah". Mbah sangat menyambut aku dan teman-teman dengan sangat ramah. Dan Mbah ini menjual berbagai macam jajanan dan makanan. Makanannya mbah menjual bakso, nasi goreng, nasi pecel. Ada juga gorengan tempe kemudian mbah juga menjual berbagai macam minuman ada milo, kopi, teh dll. Setiap aku ke kantin mbah selalu ramah dan terkadang selalu memberikan jajanan tempe untuk aku padahal aku juga sedang membeli tempe gorengan tersebut. Pernah juga aku di berikan nasi pecel secara cuma-cuma padahal mbah juga sedang jualan tetapi mbah memberikannya padaku dengan cuma-cuma dengan alasan jika kita memberikan makanan kepada orang itu akan mendapatkan pahala yang sangat besar apalagi memberi makanan kepada orang yang sedang jauh dari orangtuanya. Yang membuatku merasa sedang diberikan makanan dari seorang nenek. Disitu mbah menyuruh harus menghabiskan makanan yang diberikan tersebut, aku yang sudah dengan perut kenyang karena sudah memakan gorengan harus menghabiskannya karena menghargai pemberian mbah dan itu dilakukan mbah setiap aku datang ke kantinnya. Tidak sering tetapi itu akan aku ingat sampai kapanpun.

Waktu berlalu dan tidak terasa kami sudah diakhir waktu pelaksanaan KKN yang sudah ditentukan kami melakukan perpisahan, aku si anak yang cengeng ini menangis karena meninggalkan SD ini terutama anak-anak yang biasa ketemu dan banyak memberikan hal baru kepadaku. Dan setelah kami melaksanakan perpisahan dengan anak SD, aku menghampiri mbah di kantin untuk berpamitan kepadanya

bahwa kami sudah usai melaksanakan KKN di desa bukit raya. Disitu aku merasakan sedih juga karena akan meninggalkan seorang nenek yang dimana kasih sayang nya seperti nenek dan cucu. Mungkin karena aku belum merasakan kasih sayang seorang nenek jadi aku merasa sedih ketika meninggalkan nenek. Mbah banyak menyampaikan nasehat dan bercerita kepadaku dan tak lupa pula mendoakan ku semoga aku sukses dan bisa membanggakan orangtua. Dan mbah juga bilang kalau ada waktu luang atau kangen aku boleh pergi datang kapan saja ketempatnya untuk mengunjungi nya. Akupun kembali ke posko dan waktu untuk pulangpun tiba. Kami pun kembali ke tempat asal masing-masing yang artinya KKN ini telah usai.



## **CHAPTER 6**

### **MENGENAL LEBIH DALAM**

*“Ibarat kata tak kenal maka tak Sayang dimana dalam kehidupan kita perlu memakai perumpamaan itu dalam kehidupan sehari hari untuk menjaga dan memulai tali silaturahmi yang kita belum mengenalnya dalam sebuah kehidupan.”*



Oleh :

Muhammad Amin Hasani (KKN Desa Bukit Raya)

### **KISAH SETELAH BERSAMA**

**H**alo nama saya Muhammad Amin Hasani bisa di panggil Amin. Namun Selama KKN saya biasa di panggil oleh anak anak di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten kutai Kartanegara terkadang dipanggil menjadi Om Amin, Ka Amin, Ka Hasan. Saya adalah Mahasiswa semester 7 dari Fakultas Ushuluddin Adab Dan dakwah , Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Saya dari 7 teman saya dari Fakultas dan program studi yang berbeda di tempatkan di Desa Bukit Raya,Tenggarong Seberang,Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pada saat sebelum pengumuman penempatan lokasi KKN saya merasa gelisah, takut, dan penasaran saya dimana dan sama siapa aja ditempatkan dilokasi KKN, setelah pengumuman kelura saya yang melihat bahwa saya ditempatkan di Desa Bukit Raya, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara saya sangatlah senang dan bahagia ketika melihat tempat yang tidak jauh dari tempat tinggal. Dan setelah saya tau lokasi KKN saya saya pun berfikir saya takut akan teman teman saya tidak bisa berbaur dengan saya dan saya mengira saya akan menjadi anak pendiam saat KKN. Namun, ternyata teman-teman KKN saya adalah orang yang asyik dan mudah bergaul sehingga saya pun dapat berbaaur dengan nyaman selama dengan mereka selama

KKN di desa Bukit Raya, dan pikiran-pikiran buruk yang ada sebelum berangkat KKN seketika terganti dengan ramahnya teman-teman selama KKN di Desa Bukit Raya.

Di minggu ketiga kami di Desa Bukit Raya, kami melaksanakan beberapa program kerja, kegiatan dan juga jalan-jalan. Dihari ke-10 kami membahas program kerja kami yaitu mengajar di salah satu SD Negeri 012, Tk Handayani 2 dan ngajar ngaji di TPA di Desa Bukit Raya. Dan setelah kami membahas proker yang akan kami kerjakan kami dan kawan kawan membahas silaturahmi ke sekolah di Tk Handayani 2 di Desa Bukit Raya dan menjalankan program yaitu mencuci tangan dan menggosok gigi kepada anak - anak Tk Handayani 2.



**Silaturahmi dan menjalankan proker mencuci tangan dan menggosok gigi di Tk Handayani 2**

Keesokan harinya di hari ke 12 kami membahas dan membagi tugas di SD Negeri 012 untuk siapa aja yang mengajar di sekolah, dan di hari pertama di sekolah kami survey kesekolah dan silaturahmi kepada kepala sekolah dan guru-guru di desa bukit raya dan kami disambut dengan ramah dan baik di SD Negeri 012 Bukit Raya. Proker di Sd Negeri 012 yaitu ada mengajar mata pelajaran, melatih PBB

(Peraturan Baris Berbaris) untuk mengikuti lomba gerak jalan dan membantu untuk mempersiapkan mengikuti pawai.



### **Kegiatan Mengajar Dan Silaturahmi ke Kepala Sekolah Sd Negeri 025 Desa Bukit Raya**

Dihari berikutnya kami ada mengajar di salah satu TPA yang berada di Desa Bukit Raya bertempat di Musholla Al-Mujahidin jumlah muridnya lumayan banyak ada sekitar 30 murid sedangkan guru ngaji hanya 2 saja dan kami berinisiatif cepat untuk membantu di TPA tersebut. Sebagian ada yang mengaji alquran dan masih ada juga yang mengaji Iqra. Disini kami juga membagi orang-orang yang mengajar mengaji yaitu ada berempat 2 laki-laki 2 perempuan di mengajar mengaji TPA kami menentukan waktu mengajar yaitu 1 minggu 2x pertemuan hari Selasa dan Kamis setelah mengajar waktu hari Kamis malamnya dilanjut dengan pengajian rutin malam Jumat Kamis malam yang diadakan di setiap rumah-rumah

warga di setiap RT. Dan selain mengajar di TPA kami juga mengadakan lomba di bulan muharram dimana lomba tersebut di ikuti oleh seluruh murid yang berada di TPA. Lombanya yaitu ada Lomba Adzan, Lomba Mewarnai Kaligrafi dan Lomba membaca Al-quran dan untuk juaranya ada menempati 3 juara dari masing masing lomba yaitu juara 1, 2, 3, dimana jurinya adalah dari ustadz mengajar ngaji dan dari kami.



**Mengajar di TPA Al-Mujahiddin dan mengadakan lomba muharram di Tpa Al – Mujahiddin**

Keesokan harinya kami mengikuti kegiatan di Sd Negeri 012 yaitu kegiatan senam jumat pagi bersama dewan guru dan siswa – siswi Sd negeri 012 di Desa Bukit Raya dimana kami saat senam salah satu teman – teman disuruh untuk memimpin senam dan setelah senam dilanjut dengan bersih – bersih di lingkungan sekitar Sd Negeri 012 bersama – sama oleh siswa – siswi dan Guru – guru semuanya. Setelah bersih – bersih siswa – siswi kembali masuk ke kelas untuk memulai pelajaran di dalam kelas dan teman – teman kami membagi tugas ada yang mengajar di dalam kelas dan diluar. Saya mengajar di luar dengan melatih PBB untuk mempersiapkan lomba Gerak Jalan yang diselenggarakan oleh

kecamatan tenggarong seberang dalam rangka mengadakan HUT RI ke – 78 .



**Kegiatan jumat pagi di Sd Negeri 012 senam bersih – bersih oleh siswa – siswi dan guru – guru. dan mengajar**

Kemudian keesokan harinya hari sabtu kami membantu membuat aksesoris dan seluruh teman – teman membantu untuk membantu ke sekolah ikut membuat aksesoris buat mengikuti pawai yang di selenggarakan oleh Kecamatan Tenggarong Seberang dan setelah usai pembuatan kami kembali ke posko dan beristirahat untuk persiapan ke kantor desa dalam mempersiapkan acara di kantor desa yaitu menggelar lomba hari bersih desa dan memperingati hari jadi desa dan Hut RI ke – 78 banyak lomba – lomba yang di gelar di Kantor Desa Bukit Raya ada lomba anak anak sampai dewasa dan dari teman – teman ada yang ikut andil dalam sebagai menjadi Mc lomba tari, juri Lomba Tari dan Lomba



Karaoke yang diselenggarakan di halaman kantor Desa Bukit Raya dalam 10 hari, selain lomba lomba di halaman kantor Desa Bukit Raya juga mengadakan doa bersama seluruh Warga Desa Bukit Raya, Zumba bersama, acara Gelar Wayang kulit, lomba main kartu remi dan banyak lomba lomba yang lainnya di gelar oleh kantor Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara.



**Membantu pembuatan accesoris pawai dan berpartisipasi dalam menjadi Mc lomba tari , juri lomba tari , dan lomba karaoke.**

Keesokan harinya kami juga ikut membantu dalam kegiatan untuk mempersiapkan karnaval desa di halaman

kantor Desa Bukit Raya membangun panggung kehormatan untuk acara karnaval desa (Pawai) . yang di ikuti oleh seluruh sekolah dan seluruh warga Rt di Desa Bukit Raya dalam rangka acara HUT RI ke – 78 dan mengatur susunan panggung serta sekaligus mempersiapkan untuk acara malamnya lomba remi.





## **CHAPTER 7**

### **PENGALAMAN TAK TERLUPAKAN**

*“Isi hidupmu dengan pengalaman, bukan benda.  
Memiliki cerita untuk diceritakan, bukan hal untuk  
ditampilkan.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Oleh :

Ainiyah Ayu Syafitri (KKN Desa Bukit Raya)

**H**allo, perkenalkan nama saya Ainiyah Ayu Syafitri atau biasa dipanggil Aini. Saya adalah mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, saya mahasiswa semester 7 dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Saya lahir dan tinggal di Samarinda. Pada semester 7 ini, saya mengikuti program (KKN) yaitu Kuliah Kerja Nyata. Saya dan 7 teman saya dari Fakultas dan Program Studi yang berbeda ditempatkan di Desa Bukit Raya, tepatnya di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. untuk mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pada saat pengumuman penempatan lokasi dan kelompok KKN, awalnya saya kaget karena saya satu KKN dengan bestie saya dari MTs tidak menyangka kenapa bisa satu KKN dengan dia tetapi saya senang sekali karena ada orang yang saya kenal di KKN tersebut dan pada saat yang sama ketika saya mengetahui dimana lokasi KKN nya saya langsung bercerita dengan kedua orang tua saya mengenai perasaan takut ketika nanti KKN disana bagaimana teman-teman nya baik dan bisa berbaur tidak, apakah warga desa disana menerima kehadiran kami dengan baik, perasaan-perasaan seperti itu yang saya rasakan ketika pengumuman lokasi dan kelompok KKN. Tetapi ketika saya bertemu dengan anggota yang lain

ketakutan-ketakutan saya yang sebelumnya tiba-tiba sirna karena saya mendapatkan teman-teman yang Alhamdulillah baik.

Tiba waktunya pada hari keberangkatan saya kelokasi KKN tepatnya tanggal 13 Juli 2023 pada saat itu saya dan teman-teman berkumpul di Islamic Center Samarinda, untuk bersama-sama menuju ke Desa Bukit Raya Tenggarong Seberang. Pada saat itu saya dan 3 teman perempuan saya memesan Grab Car untuk kendaraan kami menuju kelokasi KKN sedangkan teman saya yang lain ada yang memakai motor dan mobil. Sesampainya ditempat tinggal kami yang akan kami tempatin kurang lebih selama 45 hari, suasananya sangat asri, adem banyak tanaman, dan sawah. Seketika saya langsung jatuh cinta dengan tempat tinggal saya selama KKN disana, setelah itu saya dan teman-teman merapihkan barang-barang, menyusun, dan membersihkan posko terlebih dahulu agar bisa kami tinggalin. Sedangkan laki - lakinya memasang sepanduk KKN.



**Bersih-bersih posko dan pemasangan spanduk**

Keesokan paginya, kami pergi ke Kekantor Desa untuk bertemu dengan Bapak Kepala Desa. Jarak posko kami ke Kantor Desa lumayan agak jauh jadi kami memutuskan untuk menggunakan motor, sedangkan kami hanya mempunyai 2 motor mau tidak mau harus bolak balik sebanyak 3 kali. Setelah semuanya sudah berkumpul di Kantor Desa kami bertemu dengan Bapak Sekertaris Desa karena, Bapak Kepala Desa sedang berada diluar kota jadi, kami berbincang-bincang santai dengan Bapak Sekertaris Desa juga sekaligus memberikan surat izin KKN. Bapak Sekertaris Desa menyarankan kami untuk ikut serta dalam pengajian Ibu-Ibu yang rutin diadakan dirumah warga. Setelah dari Kantor Desa tersebut kami pergi kerumah warga yang disarankan Bapak Sekertaris Desa tersebut, sesampainya disana kami disambut hangat oleh Ibu-Ibu pengajian saya merasa terharu karena orang-orang disana ramah-ramah.



#### **Menghadiri pengajian rutin dan foto bersama Bapak Sekertaris Desa**

Pada minggu pertama, kami fokus bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar dan bersilaturahmi dengan Ketua RT. Jumlah Ketua RT di Desa Bukit Raya sebanyak 20 RT, kami mendatangi seluruh RT di Desa Bukit Raya untuk

bersilaturahmi sekaligus bertanya tentang kegiatan-kegiatan apa yang biasa dilakukan warga, apakah ada gotong royong yang diadakan. Pada minggu ini juga kami rutin mengikuti kegiatan pengajian yang diadakan dirumah-rumah warga, kami juga sudah mulai aktif mengurus Musholla Al-Mujahiddin mulai dari Azan, Imam, dan mengajar ngaji.



**Foto ketika mengunjungi rumah RT dan ketika mengajar ngaji**

Pada hari ke-5 kami melakukan kunjungan ke sekolah TK handayani 2 dan juga SDN 025 Desa Bukit Raya untuk menyampaikan program mengajar di sekolah tersebut. Kami disambut hangat oleh para guru-guru di sekolah TK Handayani 2 dan juga di SDN 025. Ibu Kepala Sekolah SDN 025 berharap kami dapat membantu mengajar karena kurangnya tenaga pendidik di sekolah tersebut, membantu melatih gerak jalan dan juga meminta agar kami dapat membantu mempersiapkan anak-anak dalam mengikuti pawai. Pada hari ke-5 ini juga kami sudah mulai aktif menjalankan proker mengajar ngaji di TPA Musholla Al-Mujahiddin.

Memasuki minggu ke 2 KKN, waktu begitu cepat berlalu. saya dan teman-teman datang ke SDN 025 dan diminta guru untuk mengisi kelas yang kosong yaitu kelas 2, 4, dan 6

kami mengajarkan pembelajaran Tema. Pada saat sebelum saya memasuki kelas perasaan degdeg an, gimana respon siswa ketika saya dan teman-teman mengajar, rasa takut dalam menjelaskan. Tapi Alhamdulillah ternyata respon anak-anak disana sangat baik sangat senang dengan kehadiran kami mengajar anak-anak disana, juga jadi lebih semangat belajar. Saya merasa senang sekali setelah selesai mengajar melihat anak-anak SDN 025 semangat dalam belajar. Setelah itu saya mendatangi guru PAI disana untuk konsultasi mengenai jadwal dan kelas berapa saja yang akan saya ajarkan, setelah mendapatkan jadwal dan kelas saya diberi buku LKS untuk bahan saya dalam mengajar. Saya mendapatkan jadwal dihari Rabu yaitu dikelas 3 ngajar pelajaran pertama.

Memasuki hari ke-14 Kami mulai melaksanakan program kerja yaitu mengajar. Mengajar adalah salah satu proker yang diwajibkan dari kampus. Pada saat itu sempat merasa takut, model dan metode pembelajaran seperti apa yang saya gunakan ketika mengajar nanti dan pastinya Ice Breaking apa yang akan saya pakai apabila anak-anak mulai bosan, bagaimana caranya agar pembelajaran saya tidak membosankan dan segala ketakutan lainnya. Pertama kali nya saya mengajar pembelajaran PAI kepada anak SD bukan hal yang mudah dalam melakukannya, karena ini sekolah negeri yang pasti ada ditiap kelas yang non muslim bagaimana cara saya supaya tidak menyinggung perasaan anak tersebut untuk meninggalkan kelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut. tentunya hal ini akan menjadi pengalaman bagi saya dalam mengajar disekolah SDN.

Pada pagi harinya setelah selesai sholat subuh kami yang beranggotakan 8 orang setiap pagi bergantian untuk mandi karena hanya ada 1 kamar mandi dan untuk 2 teman kami ada yang memasak sesuai dengan jadwal piket yang telah kita buat bersama. Setelah semua selesai mandi lalu kami



sarapan bersama- sama, setelah sarapan saya dan 1 teman saya berangkat ke SD 025 Bukit Raya untuk mengajar kelas 3 dengan berjalan kaki karena jarak nya tidak terlalu jauh dari posko tempat kami tinggal.

Begitu saya dan 1 teman saya sampai digerbang sekolah murid-murid tersebut berteriak memanggil nama saya dan teman saya mereka berlarian untuk cium tangan dan menanyakan kami akan masuk dan mengajar dimana, setelah itu bel bunyi saya masuk ke kelas 3 ini adalah hari pertama saya mengajar pembelajaran PAI di kelas 3. Saya ditemani oleh teman saya dia membantu dokumentasi dan membantu saya dalam mengamankan kelas. Pada saat kami memasuki kelas mereka, mereka sangat bersemangat dan gembira menyambut kami. Kemudian kami memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kami disini. Di hari pertama mengajar, saya menyampaikan materi tentang nabi Muhammad, kemudian saya meminta kepada anak-anak untuk memperkenalkan diri mereka, hobi, dan cita-cita. Butuh kesabaran extra saat menghadapi mereka, melihat karakter mereka yang berbeda-beda, ada yang bandel, ada yang menurut, suka mengganggu temannya, memukul-mukul, dll. Terlepas dari itu sebenarnya mereka anak-anak yang sangat asik dan seru. Kami mulai sedikit memahami bagaimana mengajari mereka walaupun itu perlu kesabaran dan suara yang keras, setidaknya kami menyadari bahwa dulu kami pernah di posisi mereka.



### **Mengajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas 3 SDN 025**

Setelah selesai mengajar, kami pulang ke posko dan beristirahat sebentar saya dan 2 teman saya langsung mencuci baju yang baru 3 hari tidak dicuci sudah menumpuk kami cuci baju bersama di dapur karena dapur kami terbuka dan ada kerannya jadi kami bisa mencuci sambil cerita-cerita setelah selesai mencuci kami menjemur pakaian tersebut dan kembali ke kamar untuk istirahat sebentar karena pukul 15.00 saya dan 3 teman saya akan mengajar ngaji di TPA Musholla Al-Mujahidin. Waktu hampir menunjukkan pukul 15.00 kami pun bersiap-siap dan berangkat ke TPA Musholla Al-Mujahidin yang berada tepat di depan posko kami. Sesampainya di sana kami disambut baik oleh anak-anak yang mengaji. Mengaji dimulai pada pukul 15.00 sampai adzan ashar bagi anak-anak yang masih Iqro setelah selesai belajar ngaji para santri melaksanakan sholat ashar. Sedangkan bagi yang sudah Al-Qur'an setelah selesai sholat bersama dan baca do'a mereka mengaji. Setelah itu dilanjutkan dengan mengajarkan do'a do'a atau surah-surah pendek bagi yang sudah Al-Qur'an kami mengajarkan mereka tajwid agar bacaan Al-Qur'an mereka bertambah bagus dan lebih baik.

Sekian cerita ini ditulis, terimakasih banyak atas pengalamannya yang sangat berkesan suka dan duka yang kita

lewati bersama menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Membuat kami belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Selama KKN kami merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Desa Bukit Raya akan selalu kami kenang. Keramahan, dan kekeluargaan, ramah tamah warga Desa Bukit Raya akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan. Terimakasih kepada Pak Sekdes yang baik sekali kepada kami yang mengingatkan kami apa bila ada kesalahan, Pak Kades dan perangkat desa dan tak lupa pula terimakasih kepada SDN 025, anak-anak TPA Musholla Al-Mujahidin dan lainnya yang sudah membantu proker yang akan kami laksanakan.



**CHAPTER 8**  
**DESA YANG ASRI DAN PENUH KENANGAN INDAH**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Oleh :

Nilas Oktaviana Kartika (KKN Desa Bukit Raya)

**W**aktu begitu cepat berlalu, tak terasa sudah memasuki semester 7. Dimana semester ini mahasiswa akan melaksanakan kegiatan yang dinamakan KKN. KKN ini merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau bisa dibilang suatu bentuk pendidikan, dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan secara nyata, turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan mahasiswa.

Pada saat pengumuman pembagian kelompok dan penempatan lokasi KKN sudah ditetapkan, kami melakukan pertemuan pertama melalui dari via google meet, pada saat itu masih terasa canggung namun ini merupakan hal wajar saat dipertemuan pertama, kemudian kami memperkenalkan diri dan membuat struktur keanggotaan. Pertemuan selanjutnya tepatnya setelah pembekalan selesai pada tanggal 11 Juli 2023, kami bertemu secara langsung untuk membahas proker dan membahas mengenai lokasi posko selama KKN. Kemudian sehari setelah pelepasan kami bertemu lagi untuk belanja bahan kebutuhan di posko selama KKN berlangsung.

Tibalah waktunya pada tanggal 13 Juli 2023 kami berangkat menuju lokasi yang telah ditentukan oleh kampus tepatnya di Desa Bukit Raya, setelah sampai di Desa kami disuguhi pemandangan sawah hijau yang indah dan alhamdulillah kami tiba di posko kemudian membereskan semua alat dan barang yang kami bawa. Hari pertama dan kedua kami fokus dengan mengenal daerah yang kami tinggal, masyarakatnya, kebiasaan dan sebagainya, kemudian bertemu dengan kepala desa maupun sekertaris desa dan ketua RT yang berada di desa tersebut, untuk meminta izin sekaligus memberitahukan proker yang akan kami laksanakan selama 45 hari KKN di Desa Bukit Raya dan juga bersilaturahmi. Dan kami juga diberitahukan bahwa mayoritas suku warga desa bukit raya adalah suku Jawa. Kesokan harinya, kami dapat info dari sekertaris desa bahwa di salah satu rumah warga telah mengadakan pengajian rutin, kami pun pergi ke rumah warga tersebut untuk mengikuti pengajian, kedatangan kami di sambut hangat oleh ibu-ibu setempat, dan pada saat melaksanakan pengajian ternyata menggunakan bahasa Jawa, dan setelah selesai pengajian memperkenalkan diri kami kepada mereka dan kegiatan apa saja yang akan kami laksanakan, setelah itu makan bersama dan yang paling tidak bisa dilupakan juga ternyata setiap pengajian pasti di suruh bungkus makanan yang di sediakan tuan rumah untuk dibawah pulang, awalnya kami enda enak sama tuan rumah tapi karena ibu-ibu yang lain dan tuan rumah bilang enda papa mba mas bungkus aja, akhirnya kami membungkus makanan yang disediakan dan ini kami lakukan juga selama mengikuti pengajian di setiap RT.



Hari berikutnya, kami pergi ke sekolah yaitu TK Handayani 2, SDN 025 dan Mts MA yang berada di desa bukit raya, kemudian memperkenalkan diri kami sekaligus memberitahukan maksud dan tujuan kami. Selesai dari sekolah kami ke TPA di mushola Al-Mujahidin bertemu guru di TPA kemudian memperkenalkan diri kami kepada guru dan seluruh murid di TPA tersebut. Selesai dari sekolah dan TPA kami kembali ke posko untuk beristirahat, sekalian membahas kembali apa yang akan dikerjakan besok dan mau silaturahmi kemana lagi besok kita. Pada hari Minggu pagi kami khususnya perempuan mengikuti kegiatan aerobik bareng ibu-ibu PKK dan ibu-ibu dari setiap RT. Dan minggu berikutnya kami membagi tugas untuk mengajar di SDN 025 dan TPA mushola Al-Mujahidin. kemudian di TK kami mengajar kepada anak-anak TK bagaimana cara menggosok gigi dan mencuci tangan dengan benar menggunakan nyanyian. Di SD kami mengajarkan mereka pembelajaran agama sekaligus mata pelajaran yang lain apabila gurunya tidak hadir, kemudian mengajarkan gerak jalan dan Hadroh. Untuk di TPA mengajari iqra dan Al-Qur'an sekaligus mengajari tajwid dan adzan.



Pada 18 Juli 2023, kami juga mengikuti gotong royong bersama warga sekitar untuk persiapan acara 1 Muharram di ponpes Al- Masyhuriyah. Panggal 19 Juli kami diajak oleh sekretaris desa bukit raya beserta istrinya pergi ke sawah dan kebun, untuk melihat sunset di tengah sawah dan menikmati alam yang indah sekaligus membantu istri beliau untuk memetik daun singkong. Dan setelah asik menikmati dan berfoto di sawah, ada satu momen lucu dan memalukan mungkin ini menjadi hal yang tidak akan dilupakan seumur hidup. Dimana teman kami bernama Nilas jatuh di sawah karena salah memilih jalan, dia malah memilih jalan yang berlumpur dan mengakibatkan dia tidak bisa bergerak alhasil dia terjatuh di sawah sampai sandal hampir putus dan almamaternya beserta celananya menjadi kotor terkena lumpur di sawah tersebut dan dia pulang dalam keadaan berlumpur. Bagi kami itu adalah hal terlucu selama KKN tapi, bagi Nilas merupakan hal paling memalukan. Dan malam nya 4 orang teman kami mengikuti rapat lomba bulan Agustus yang dilaksanakan dari tanggal 1-9 Agustus di Desa Bukit Raya.





Pada tanggal 25 hingga 28 Juli kami, disibukkan dengan persiapan lomba 10 Muharam yang akan dilaksanakan tanggal 29 Juli, adapun lomba yang kami adakan yaitu lomba adzan, kaligrafi dan membaca Al-Qur'an. Alhamdulillah lomba yang kami adakan berjalan dengan lancar dan banyak yang antusias mengikutinya walaupun lomba ini diperuntukkan untuk anak-anak yang mengaji di TPA tersebut. Kemudian pada tanggal 31 Juli kami membantu ibu-ibu RT 06 merangkai bendera untuk menyambut 17 Agustus 2023 dan juga membantu bapak-bapak nya di kantor desa untuk persiapan lomba 17 an, selain itu kami juga berpartisipasi dalam lomba yang diadakan oleh desa yaitu sebagai juri lomba menari dan karaoke. Selain lomba di Desa, kami juga membantu para guru di SDN 025 untuk melaksanakan lomba 17 an di sekolah dan kami juga membantu, dalam persiapan pawai yang di selenggarakan oleh desa dan kecamatan. Pada tanggal 14 Agustus kami mengadakan sosialisasi mengenai Stop Hoax "Marilah Bijak dan Cerdas Dalam Menggunakan Media Sosial " sekaligus pengenalan kampus di MA Al-Masyhuriyah, Alhamdulillah kegiatan sosialisasi sekaligus pengenalan kampus berjalan dengan lancar dan kami berharap dengan

adanya kami bersosialisasi di sekolah tersebut dapat membantu anak-anak lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial agar tidak ada lagi berita hoax.



Tidak terasa waktu berjalan begitu cepat, tak terasa ternyata masa KKN kami sudah berakhir. Kami akan berpisah dengan anak-anak dan warga di desa bukit raya, yang sudah banyak membantu dan membuat banyak kenangan yang tidak akan kami lupakan. Seminggu sebelum pulang kami berpamitan dengan kepala desa sekaligus memberikan kenang-kenangan untuk desa, berpamitan ke RT dan berpamitan ke guru-guru di TPA, SD dan TK. Pengalaman yang tidak akan bisa dilupakan adalah ketika mengajar di TK, SD dan TPA. Kami berterima kasih kepada kepala desa sekaligus staf desa bukit raya sudah mau menerima kami, membantu kami untuk melaksanakan KKN selama 45 hari di Desa Bukit Raya dan kami berterima kasih kepada warga di desa bukit raya, guru-guru mulai dari TPA, SD dan TK karena menerima kami dengan baik dan juga adik-adik yang sering datang ke posko walaupun cuma sebentar tapi, itu sangat menyenangkan. Harapannya semoga Desa Bukit Raya menjadi Desa yang maju, sukses, aman dan sejahtera. Anak-anaknya menjadi anak yang sukses bisa membanggakan kedua orang tua dan desa nya atas prestasi-prestasinya di bidang akademik maupun non-akademik.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**TENTANG PENULIS**



**Lasman.** Lahir di Buton, 25 Desember 2001. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi Pendidikan Bahasa Arab. Pada kelompok KKN, Bertugas sebagai ketua kelompok.



**Rani Septiani.** Lahir di Kota Tenggara, 12 September 2001. Saat ini menempuh pendidikan S1 Program Studi Ekonomi Syariah di UINSI Samarinda. Pada kelompok KKN, mendapat amanah sebagai sekretaris. Memiliki hobi membaca dan menulis novel.



**Musdalifah.** Lahir di Samarinda, 21 Mei 2003 sekarang menempuh studi S1 di UINSI pada prodi Pendidikan Agama Islam. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai hobi melukis.



**Fakhrrur Raji.** lahir di Balikpapan, 11 Maret 2001. Sekarang menempuh studi s1 di UINSI Samarinda pada prodi Hukum Keluarga. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Hubungan Masyarakat (HUMAS). Mempunyai hobi membaca dan mendengarkan musik atau lagu.



**Siti Mulyana,** Lahir di Antutan, 11 September 2002. Sekarang menempuh studi s1 di UINSI Samarinda pada prodi Hukum Keluarga. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Hubungan Masyarakat 2. Mempunyai hobi menyanyi.



**Muhammad Amin Hasani,** lahir di Samarinda, 06 mei 2002. Sekarang sedang menjalankan kuliah di UINSI studi S1 prodi Komunikasi penyiaran islam pada kelompok KKN bertugas sebagai PDD (publikasi, dokumentasi, dekorasi).



**Ainiyah Ayu Syafitri.** Lahir di Samarinda, 02 Agustus 2002. Sekarang menempuh studi s1 di UINSI Samarinda pada prodi Pendidikan Agama Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai PDD. Mempunyai hobi mendengarkan music dan menonton.



**Nilas Oktaviana Kartika,** lahir di Tarakan, 17 Oktober 2001. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi IAT. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai pdd. Mempunyai hobi menonton drama.